

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa di Kelas V SD Negeri 091522 Marubun

Ria Anjelina Manurung¹, Lisbet Novianti Sihombing², Eva Pasaribu³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar

Email: riamanurung014@gmail.com¹, lisbetsihombing@uhn.ac.id², pasaribueva32@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pola asuh orangtua terhadap minat belajar siswa di kelas V SD Negeri 091522 Marubun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berjenis korelasi dengan menggunakan sampel jenuh, dimana jumlah populasi sebanyak 53 siswa di kelas V SD Negeri 091522 Marubun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan jenis tertutup yang disusun secara terstruktur serta diikuti dengan kolom pertanyaan dan jawaban yang terdiri dari empat pilihan jawaban. Adapun analisis yang digunakan terhadap data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi regresi sederhana, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinan, uji (t) dan uji F. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka hasil penelitian atau temuan dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua berpengaruh terhadap minat belajar siswa yang diketahui melalui uji (t) dengan jumlah thitung 0,487. Selanjutnya hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orangtua terhadap minat belajar siswa di kelas V SD Negeri 091522 Marubun yang diperoleh melalui uji F dengan nilai fhitung 12,162. Adapun jumlah pengaruh yang diberikan variabel bebas pola asuh orangtua terhadap variabel terikat minat belajar siswa adalah 0,193.

Kata kunci: *Pola Asuh Orangtua, Minat Belajar Siswa*

Abstract

This study aims to determine whether or not there is an influence of parenting patterns on student interest in learning in class V SD Negeri 091522 Marubun. The method used in this study is a quantitative correlation type research using a saturated sample, where the total population is 53 students in class V SD Negeri 091522 Marubun. The instrument used in this research is a closed type of questionnaire that is structured and followed by a question and answer column consisting of four answer choices. The analysis used on the data in this study is validity test, reliability test, normality test, simple regression correlation test, correlation coefficient test, determinant coefficient test, (t) test and F test. Based on the analysis that has been done in this study, then The result of the research or the findings in this study is that parenting has an effect on students' interest in learning which is known through the (t) test with a total tcount of 0.487. Furthermore, the results found in this study were that there was a significant effect of parenting on students' interest in learning in class V SD Negeri 091522 Marubun which was obtained through the F test with an fcount of 12,162. The amount of influence given by the independent variable of parenting on the dependent variable of student interest in learning is 0.193.

Keywords : *Parenting Parenting, Students' Interest in Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh seorang pendidik yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok melalui proses pengajaran (Friantini & Winata, 2019). Pada dasarnya pendidikan memiliki arti sebagai bentuk pengajaran yang dilakukan secara sadar, sengaja dan bertanggung jawab yang dilakukan pendidik terhadap anak didikannya (Hendri, 2019). Pencapaian keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari berkembangnya pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik yang memadai. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, serta menyenangkan (Sari et al., 2019). Pernyataan di atas sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Berdasarkan pernyataan di atas menjelaskan bahwa pendidikan diperoleh melalui usaha sadar dan proses terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan bermakna sehingga mampu untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik (Adawiyah & Suaedah, 2022). Keberhasilan pendidikan tidak hanya dinilai melalui aspek akademik saja, tetapi juga dapat dilihat dari pengembangan kemampuan siswa dalam aspek spiritual, kepribadian, dan sosial. Keberhasilan pendidikan formal tidak hanya diukur dari hasil prestasi belajar peserta didik namun juga gaya pengasuhan orangtua terhadap anak-anaknya. Orangtua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tersebut kurang berhasil dalam belajar (Apritia & Barnadib, 2015). Keterlibatan orangtua dalam belajar anak sangat dibutuhkan dalam mencapai prestasi belajar khususnya pada anak usia sekolah (Sinaga et al., 2022). Namun pada kehidupan nyata, masih terlihat kesalahan para orangtua dalam mengasuh anaknya serta rendahnya kesadaran orangtua terhadap pentingnya memilih dan menentukan pola asuh yang tepat untuk diterapkan dalam membimbing proses belajar pada anak.

Menurut Wibowo dalam Putri (2020), menyatakan bahwa keberhasilan keluarga dalam mendidik anaknya sangat tergantung pada model dan jenis pola asuh orang yang diterapkan para orangtua. Ada beberapa gaya pola asuh orangtua yaitu bersifat otoriter, demokratis, dan permisif. Gaya pola asuh orangtua yang otoriter menekankan kepatuhan terhadap aturan-aturan dan otoritas orangtua. Gaya pola asuh demokratis menekankan suatu cara yang rasional, berorientasi kepada memberi dan menerima. Selanjutnya gaya pola asuh orangtua yang permisif dicirikan oleh sifat menerima dan tidak menghukum dalam menghadapi perilaku anak-anak (Sitanggang et al., 2021). Pendidikan di dalam keluarga memiliki pengaruh yang sangat penting dalam mengembangkan kemandirian anak khususnya dalam belajar secara terkontrol. Orangtua berfungsi untuk membentuk pola asuh yang baik dan benar guna mendukung proses pembelajaran sehingga keberhasilan belajar dalam dunia pendidikan dapat tercapai (Julaeha & Fathimatuzzahro, 2022).

Menurut Lestari dalam Sabilla (2021) Pola asuh orangtua adalah serangkaian sikap yang ditunjukkan oleh orangtua kepada anak untuk menciptakan iklim emosi yang meliputi interaksi orangtua dan anak. Pola asuh orangtua berarti kebiasaan orangtua yakni ayah dan ibu dalam memimpin, mengasuh, dan membimbing, anak dalam keluarganya. Pola asuh merupakan suatu kebiasaan yang dirangkai dalam proses mendidik, menjaga, serta mendisiplinkan anak yang dilakukan orangtua terhadap anaknya secara demokratis sesuai dengan norma dalam masyarakat. Dalam mengasuh anaknya orangtua dipengaruhi oleh keadaan di sekitar lingkungan nya yang dikemas dalam

suatu budaya serta disertai dengan sikap-sikap yang berbeda dalam mengarahkan, membimbing, dan membina putra-putrinya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh orangtua terhadap anak yaitu faktor sosial ekonomi, pendidikan, nilai agama yang dianut orangtuanya, kepribadian, dan terakhir jumlah pemilikan anak. Hal tersebut selaras dengan keadaan yang dimiliki oleh beberapa orangtua yang dapat dilihat dalam kehidupan nyata (Handika, 2021).

Pendidikan awal dan yang terutama berasal dari keluarga yang merupakan bentuk interaksi nyata kedua orangtua terhadap buah hatinya (Jauhar et al., 2022). Keluarga adalah lingkungan yang mendasari pembentukan kepribadian seorang anak yang akan bertumbuh menjadi sosok individu yang mandiri, serta berprinsip. Sebagai orang tua, mengasuh merupakan suatu tugas yang mulia yang tidak terlepas dari berbagai halangan dan hambatan (Subandi et al., 2022). Melalui tugas mulia tersebut, orangtua mengharapkan akan adanya perubahan yang mengarah kepada keadaan yang lebih baik. Untuk membangun suatu perubahan dibutuhkan adanya dorongan yang baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Minat dapat menjadi faktor pendorong yang dapat menampilkan suatu perubahan. Sehingga melalui minat tersebut, seorang anak akan dapat menunjukkan ketertarikannya terhadap sesuatu yang menjadi daya tarik pada subjek tertentu (D. A. Putri & Hutasuhut, 2022).

Minat dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal, aktivitas, tanpa diperintahkan yang bersumber dari perasaan berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan-perbuatan atau kegiatan-kegiatan tertentu. Sedangkan minat belajar merupakan suatu perbuatan kesukaan yang bersumber dari perasaan terhadap suatu ketertarikan tertentu dan ditampilkan kedalam bentuk kegiatan atau aktivitas serta dilakukan dengan keinginan berdasarkan pada pembelajaran (Fadhilah et al., 2019). Minat belajar sebagai proses pertumbuhan pada siswa untuk memahami mekanisme belajar melalui suatu pelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Namun minat tidak dapat langsung timbul begitu saja, harus ada pembiasaan sejak dini melalui peran orangtua dalam mengasuh anak-anaknya. Melalui minat ini, maka anak akan mengalami proses belajar secara bertahap dan terus-menerus. Minat belajar akan tumbuh secara signifikan apabila orangtua mengambil alih peranan utama untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya belajar (Mulyawati & Christine, 2019).

Dalam meningkatkan minat belajar terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi siswa yaitu faktor intern dan faktor ekstern. faktor intern terdiri dari dua faktor. Faktor yang pertama adalah jasmaniah seperti kesehatan, dan cacat tubuh. Faktor yang kedua adalah faktor psikologi seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan, dan kesiapan (Mulyawati & Christine, 2019). Sedangkan faktor ekstern terdiri atas dua faktor yaitu faktor keluarga seperti cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan. Selanjutnya yang kedua adalah faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian di atas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas rumah (Fadhilah et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap peserta didik pada beberapa sekolah negeri yang berada di daerah Kecamatan Tanah Jawa, ditemukan bahwa adanya keterbatasan waktu yang dimiliki orangtua serta kurangnya pemahaman orangtua dalam mengasuh anak-anaknya dengan tepat dalam melakukan bimbingan belajar. Sehingga mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran yang menimbulkan kondisi diri yang pasif dalam diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peran pola asuh orangtua dapat berpengaruh terhadap minat belajar khususnya pada siswa dibangku kelas V SD Negeri 091522 Marubun.

Adapun mengenai penelitian pola asuh orangtua terhadap minat belajar siswa yang sudah dilaksanakan oleh Ida Karismatika dan Aini Hanik Nur (2019), mahasiswi IKIP PGRI Jember dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2017-2018” menunjukkan korelasi antar keduanya dengan memperoleh hasil bahwa adanya pengaruh yang signifikan pola asuh orangtua terhadap minat belajar siswa. Selanjutnya dengan penelitian yang sama dilakukan oleh Ayu Rizki Anggraeni (2021), mahasiswi Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di RT 01 RW 01 Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya menyatakan bahwa pola asuh orangtua memiliki pengaruh terhadap minat belajar anak pada usia 4-5 tahun di Asemrowo.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian terdahulu diatas, perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada tingkatan pendidikan. Dimana penelitian pertama dilaksanakan pada sekolah menengah pertama atau SMP, penelitian kedua dilaksanakan pada pendidikan anak usia dini atau PAUD, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan pada tingkat sekolah dasar atau SD. Relevansi yang dapat ditemukan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai pola asuh orangtua terhadap minat belajar pada anak atau siswa. Melalui pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai pengaruh pola asuh orangtua terhadap minat belajar siswa pada tingkat sekolah dasar.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif yang berjenis korelasi. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Adapun hubungan antara dua variabel dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua dan minat belajar.

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2021), sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 091522 Marubun yang berjumlah 53 siswa.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun dalam penelitian ini, angket menggunakan skala likert dengan kategori Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Menurut Azwar dalam Massang (2016), pada skala ini cara pemberian skor terbagi atas favourable dan unfavourable. Favourable adalah pernyataan yang mendukung atau memihak terhadap objek. Sedangkan unfavourable adalah pernyataan yang tidak mendukung terhadap objek yang akan diteliti.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1. Kuesioner (angket), Dalam penelitian ini, jenis kuesioner yang digunakan ialah angket tertutup yang berarti sudah memiliki jawabannya dalam bentuk check list sehingga responden tinggal memilih pada kolom yang sesuai terhadap kedua angket tersebut yaitu angket pola asuh orangtua dan angket minat belajar yang masing-masing berjumlah 20 soal. 2. Dokumentasi, Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi berfungsi untuk memperoleh informasi mengenai data jumlah siswa, keadaan sekolah, lokasi sekolah, dan lain sebagainya yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam menentukana kesimpulan peneliian

dilakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh yaitu melalui uji deskriptif dengan melakukan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis (Widhiasih & Sumilah, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Instrumen

Uji instrumen merupakan suatu alat ukur untuk mengetahui hasil pengolahan data terhadap variabel yang diteliti. Pelaksanaan uji instrumen berlokasi di SD Negeri 091498 Pematang Tanah Jawa yang diberikan kepada 29 siswa masing-masing terdiri atas 20 item soal mengenai angket pola asuh orangtua dan angket minat belajar siswa. Adapun hasil uji instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Angket Pola Asuh Orangtua

Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket maka diperlukan uji coba untuk mengetahui validitas suatu item. Pada uji validitas angket pola asuh orangtua diketahui bahwa skor r-tabel dengan jumlah responden sebanyak 29 ialah 0,355. Berdasarkan perolehan hasil uji validitas yang telah dianalisis tersebut diperoleh r-hitung > r-tabel pada setiap masing-masing item soal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa soal item pada angket pola asuh orangtua diatas adalah valid.

b. Uji Validitas Angket Minat Belajar Siswa

Berdasarkan uji validitas angket minat belajar diatas menunjukkan hasil r-hitung > r-tabel. Dimana nilai r-tabel adalah 0,355 lebih kecil dibandingkan dengan nilai r-hitung pada setiap item soal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket minat belajar diatas adalah valid. Uji validitas angket pola asuh orangtua dan minat belajar siswa diatas menggunakan tabel r Product Momen dimana nilai N (jumlah responden) sebanyak 29 adalah 0,355 dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas angket pola asuh orangtua dan minat belajar siswa dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan uji Cronbach's Alpha.

a. Uji Reliabilitas Pola Asuh Orangtua

Hasil uji reliabilitas angket pola asuh orangtua memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebanyak 0,760. Dimana nilai Cronbach's Alpha 0,760 > 0,60. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa item soal pada kuisioner atau angket pola asuh orangtua tersebut adalah reliabel.

b. Uji Reliabilitas Angket Minat Belajar Siswa

Adapun hasil uji reabilitas mengenai angket minat belajar siswa menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,731. Karena nilai Cronbach's Alpha 0,731 > 0,60, maka dapat dinyatakan item soal pada angket minat belajar tersebut adalah reliabel.

Uji Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran angket pola asuh orangtua dan minat belajar siswa dikelas V SD Negeri 091522 Marubun, maka hasil dari uji analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normalitas suatu data dalam penelitian. Menentukan normalitas suatu data penelitian adalah :

1. jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal
2. jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.14519496
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.089
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.680
Asymp. Sig. (2-tailed)		.744

Berdasarkan pada uji normalitas diatas diperoleh hasil dengan nilai signifikan $0,744 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas terhadap data pada angket pola asuh orangtua dan minat belajar berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS versi 21.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

a. Uji Korelasi Regresi Sederhana

Uji korelasi regresi sederhana berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya dalam suatu penelitian. Hasil uji korelasi regresi sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Regresi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.177	6.205

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orangtua

Pada tabel uji korelasi regresi sederhana diatas, jumlah nilai korelasi (R) diperoleh 0,439. Hal tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas (X) pola asuh orangtua terhadap variabel (Y) minat belajar siswa dengan jumlah sebanyak 0,439.

b. Uji Koefisien Korelasi

Analisis yang dilakukan terhadap koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui kuatnya suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Adapun hasil analisis terhadap uji koefisien korelasi dalam penelitian ini diuraikan dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations		Minat Belajar Siswa Pola Asuh Orangtua	
Pearson	Minat Belajar Siswa	1.000	.439
Correlation	Pola Asuh Orangtua	.439	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat Belajar Siswa	.	.001
	Pola Asuh Orangtua	.001	.
N	Minat Belajar Siswa	53	53
	Pola Asuh Orangtua	53	53

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui nilai koefisien korelasi adalah 0,439. Berdasarkan tabel hubungan koefisien korelasi diatas maka nilai koefisien korelasi yang berjumlah 0,439 berada pada interval koefisien ketiga dengan tingkat hubungan sedang atau cukup kuat.

c. Uji Koefisien Determinan

Dalam penelitian ini, uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Hasil uji koefisien determinan adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.193	.177	6.205

Diketahui pada tabel diatas, nilai R Square atau koefisien determinan adalah 0,193. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel bebas pola asuh orangtua (X) memberikan kontribusi dengan jumlah pengaruh sebesar 0,193 atau 19,3 % terhadap variabel terikat minat belajar siswa (Y) dikelas V SD Negeri 091522 Marubun. Sedangkan hasil lainnya sebesar 80,7 % disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

d. Uji (t)

Dalam penelitian ini uji (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pola asuh orangtua (X) terhadap variabel terikat minat belajar siswa (Y). Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji (t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.399	7.390		3.843	000
Pola Asuh Orangtua	.511	.147	.439	3.487	001

Pada tabel uji t diatas, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,487 Sedangkan pada lampiran 14 diketahui nilai t tabel diperoleh sebesar 2.008. Dengan demikian hasil uji analisis t hitung adalah t hitung lebih besar dari t tabel ($3,487 > 2,008$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X) pola asuh orangtua berpengaruh terhadap variabel (Y) yakni minat belajar siswa di kelas V SD Negeri 091522 Marubun.

3. Uji t (Hipotesis)

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini mengenai “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa di kelas V SD Negeri 091522 Marubun” digunakan rumus uji simultan (F) dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

- a. jika F hitung > F tabel atau nilai signifikan < 0,05, maka H_0 ditolak
- b. jika F hitung < F tabel atau nilai signifikan > 0,05 maka H_0 diterima

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	468.302	1	468.302	12.162	.001 ^b
Residual	1963.698	51	38.504		
Total	2432.000	52			

Pada tabel uji F diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 12,162. Sedangkan pada lampiran 15 diketahui nilai F tabel diperoleh sebesar 4,030. Dengan demikian hasil uji analisis F hitung adalah F hitung lebih besar dari F tabel ($12,162 > 4,030$), yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pola asuh orangtua terhadap minat belajar siswa di kelas V SD Negeri 091522 Marubun.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian diatas yang telah dianalisis, melalui penyebaran angket terhadap 53 peserta didik di SD Negeri 091522 Marubun menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel pola asuh orangtua dan variabel minat belajar siswa melalui uji korelasi regresi sederhana (R) dengan hasil 0,439. Selanjutnya untuk mengetahui kuat atau tidaknya suatu variabel dengan variabel lainnya digunakan uji koefisien korelasi yang memperoleh hasil 0,439. Sehingga variabel pola asuh orangtua dan variabel minat belajar siswa memiliki nilai koefisien korelasi 0,439 yang menyatakan bahwa hubungan antar kedua variabel tersebut pada kategori sedang atau cukup kuat.

Selanjutnya diketahui nilai koefisien determinan dalam penelitian ini adalah 0,193. Dimana 0,193 merupakan nilai kontribusi yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang berarti variabel pola asuh orangtua memberikan pengaruh sebesar 0,193 terhadap variabel minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu pola asuh orangtua (X) terhadap variabel terikat minat belajar siswa (Y) dinyatakan dengan uji t dan diketahui memperoleh nilai uji t (3,487). Yang berarti variabel terikat atau pola asuh orangtua berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Kemudian pada uji hipotesis, diketahui jumlah nilai F hitung diperoleh 12,162. Pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa F hitung > F tabel ($12,162 > 4,030$). Yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pola asuh orangtua terhadap minat belajar siswa di kelas V SD Negeri 091522 Marubun.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Ida Karismatika dan Aini Hanik Nur (2019), Ikip PGRI Jember dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2017-2018”. Penelitian ini menunjukkan korelasi antar keduanya dengan memperoleh angka 0,854 % atau 85,4 % data keduanya berpengaruh. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis diperoleh data bahwa H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang signifikan pola asuh orangtua terhadap minat belajar siswa. Hasil yang sama juga didapatkan penelitian penelitian Amalia Risqi Puspitaningtyas (2016), Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panji Situbondo Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima atau menunjukkan signifikansi dengan hasil sebesar $3,371 > 2,085$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh (X) berpengaruh signifikan terhadap minat belajar (Y) dan nilai regresi $Y = 48,254 + 0,443 X$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Terdapat pengaruh pola asuh orangtua terhadap minat belajar siswa di kelas V SD Negeri 091522 Marubun. Pengaruh pola asuh orangtua terhadap minat belajar siswa di kelas V SD Negeri 091522 Marubun dikategorikan “sedang” atau cukup kuat dengan besaran nilai 0,439.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Suaedah, S. (2022). Pola Asuh Orang Tua Pada Minat Belajar Siswa Di Smpn 15 Kota Bekasi. *Research and Development Journal of Education*, 8(2), 808. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12884>
- Anggraeni, A. Y. U. R. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Anak Usia 4-5 Tahun Di Rt 01 Rw 01 Kelurahan Asemrowo Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya*. <http://repository.unusa.ac.id/id/eprint/7414>
- Apritia, C. K., & Barnadib, S. I. (2015). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Jogokariyan Yogyakarta. *KELUARGA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/keluarga.v1i2.606>
- Fadhilah, T. N., Handayani, D. E., & Rofian, R. (2019). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17916>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Handika, D. A. (2021). pengelolaan kelas, minat belajar, penggunaan handphone, rasa percaya diri dan pola asuh orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP 3 Palembang. *Horizon*, 1(2), 420–436. <https://doi.org/https://doi.org/10.22202/horizon.v1i2.4747>
- Hendri, H. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 56. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6528>
- Jauhar, S., Muin, A., Aras, L., & Hikma, R. S. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua dengan Minat Belajar Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 87. <https://doi.org/10.26858/jppsd.v2i1.30994>
- Julaeha, E., & Fathimatuzzahro, A. (2022). Dampak Pola Asuh Single Parent terhadap Minat Belajar Anak. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v5i1.11171>
- Mulyawati, Y., & Christine, C. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 2(1), 21–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.55215/jppguseda.v2i1.990>

- Nur, A. H., & Karismatika, I. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 7 Jember Tahun Pelajaran 2017–2018. *SUCCESS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Pendidikan*, 1(1), 1–9.
- Nur, A. S., & Massang, B. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Smp Negeri Di Kota Merauke. *Suska Journal of Mathematics Education*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.24014/sjme.v2i2.2067>
- Puspitaningtyas, A. R. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sd Muhammadiyah 1 Panji Situbondo Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 4(2), 61–70. [https://doi.org/Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 1 Panji Situbondo Tahun Ajaran 2016/2017](https://doi.org/Pengaruh%20Pola%20Asuh%20Orangtua%20Terhadap%20Minat%20Belajar%20Siswa%20Kelas%20V%20di%20SD%20Muhammadiyah%201%20Panji%20Situbondo%20Tahun%20Ajaran%202016/2017)
- Putri, D. A., & Hutasuhut, D. H. (2022). Hubungan Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas Viii Mts. Darul Ilmi Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(3), 5343–5350. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v3i3.1864>
- Putri, Y. S., Pratiwi, I. A., & Ismaya, E. A. (2020). Peran Pola Asuh Dalam Pembentukan Minat Belajar Anak Di Desa Medini. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(2), 697–704. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i2.377>
- Sabilla, M., Fitria, L., & Sefriani, R. (2021). Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMK N 9 Padang. *Jurnal Pti (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia "Yptk" Padang*, 82–86. <https://doi.org/10.35134/jpti.v8i2.49>
- Sari, D. K., Saparahayuningsih, S., & Suprapti, A. (2019). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.33369/jip.3.1.1-6>
- Sinaga, N. E., Pardede, L., & Siahaan, M. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII PPKn di SMP Nasrani 2 Medan TP 2021/2022. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3872–3880. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/jk.v6i2.3598>
- Sitanggang, F. S., Silaban, P. J., Lumbangaol, R., & Simarmata, E. J. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kepribadian Siswa pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2358–2362. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.589>
- Subandi, O. M., Rapani, R., & Pangestu, D. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 62–80. <https://doi.org/10.23960/pdg.v9i2.23380>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Widhiasih, I., & Sumilah, N. A. (2017). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar ips. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/kreatif.v7i2.9380>